

Pengembangan dan Sosialisasi Website Desa Pasir Panjang

Aditya Pratama¹, Denny Primanda², Nurman Hariyanto³, Adha Maulana⁴,
Awanis Hidayati⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Nahdlatul Ulama
Kalimantan Barat

*Corresponding author

E-mail: adityapratamabadra@unukalbar.ac.id*

Article History:

Received: Juli, 2024

Revised: Juli, 2024

Accepted: Juli, 2024

Abstract: *Desa Pasir Panjang, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat seperti banyak desa di Indonesia, kini telah memasuki era digital. Dengan memanfaatkan teknologi, desa ini telah mengembangkan website resminya untuk meningkatkan akses informasi dan komunikasi bagi masyarakat. Proses pengembangan website Desa Pasir Panjang dilakukan dengan cermat dan bertahap. Dimulai dengan sosialisasi kepada kepala desa, dilanjutkan dengan observasi dan wawancara untuk memahami kebutuhan desa. Tim pengabdian kemudian merancang website, membeli domain dan hosting, serta mengembangkannya menggunakan platform WordPress. Konten website diisi dengan informasi yang relevan dan menarik, seperti sejarah desa, profil perangkat desa, potensi wisata, dan berita terbaru. Website Desa Pasir Panjang kini menjadi sumber informasi yang mudah diakses dan bermanfaat bagi masyarakat. Desa ini telah menunjukkan bahwa dengan tekad dan kerja sama, desa-desa di Indonesia dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakatnya.*

Keywords:

Website, Pengembangan, Sosialisasi, Wordpress, Desa Pasir Panjang.

Pendahuluan

Internet, sebagai penemuan manusia yang paling fenomenal, terus mengalami perkembangan yang signifikan. Sebagai teknologi yang terus berkembang, internet menjadi semakin dikenal dan digunakan oleh banyak orang (Rohaya, 2008). Pada awalnya, internet hanya dapat diakses melalui komputer, tetapi seiring waktu, perkembangan ini juga mempengaruhi evolusi situs web. Situs web menjadi media digital yang memungkinkan penyampaian informasi dari berbagai sumber dan dapat diakses melalui internet, memberikan kebebasan akses dari berbagai lokasi dan kapan saja (Nurul Anisa et al 2022). Era digital menciptakan terobosan-terobosan baru yang dinamis, fleksibel, dan cepat berkembang. Dalam dunia internet yang terus

berkembang, kemungkinan adanya penemuan-penemuan baru menjadi terbuka, dan diharapkan bahwa inovasi tersebut akan memberikan manfaat signifikan kepada masyarakat melalui fitur-fitur baru dalam perkembangan internet yang pesat. Digitalisasi telah menyebar di semua lapisan masyarakat, membawa perubahan yang menguntungkan di berbagai bidang (Zulkarnain et al 2024).

Untuk mendapatkan informasi dari media sosial, diperlukan akun untuk mengaksesnya, namun integrasinya sulit dengan media informasi lainnya Liando, O. E. (2020). Penting untuk memperhatikan sikap dalam menggunakan media digital dan sosial, untuk menghindari penyebaran berita palsu. Dalam sebuah tulisan oleh Olivia E.S Liando (2020), dibahas pemberdayaan masyarakat melalui penggunaan web sebagai alat promosi dan pemasaran potensi desa. Meskipun pengabdian ini fokus pada penguatan manajemen dan tata kelola potensi desa, tidak membahas web profil desa secara rinci (Supardi, S., & Sulistyorini, E. 2020).

Tujuan pengembangan layanan berbasis website ini, selain untuk meningkatkan keterbukaan informasi publik, juga untuk memudahkan perangkat desa dan masyarakat dalam pertukaran informasi, sehingga pelayanan yang dihasilkan lebih efektif dan efisien (Wibowo et al 2019).

Metode

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Waktu pelaksanaan Kegiatan PKM yang berjudul "PENGEMBANGAN DAN SOSIALISASI WEBSITE DESA PASIR PANJANG" dilaksanakan di kantor Desa Pasir Panjang pada 14 Desember 2023, Sasaran PKM ini yaitu perangkat desa pasir panjang.

2. Tahap Persiapan

Tahap perencanaan dimulai dengan kegiatan sosialisasi program kerja kepada kepala desa, terutama terkait pengembangan website yang direncanakan. Proses ini akan diikuti dengan wawancara untuk memahami lebih lanjut tentang website desa yang telah ada sebelumnya, termasuk akses, operator, dan fungsi-fungsi yang telah diterapkan sebelumnya. Selanjutnya, observasi akan dilakukan terkait pencarian website desa yang lama, fokus pada aspek hosting dan cara akses ke website tersebut. Hasil dari observasi ini akan menjadi pedoman utama dalam proses pengembangan website baru, memastikan bahwa tantangan dan kebutuhan dari website sebelumnya teratasi secara efektif. Selain itu, tahap perencanaan ini juga mencakup identifikasi dan pengenalan potensi kolaborasi dengan pemangku kepentingan lain, serta

pemahaman yang lebih mendalam tentang harapan dan kebutuhan masyarakat terkait website desa yang akan dikembangkan. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, diharapkan website desa yang baru dapat memenuhi kebutuhan dan ekspektasi secara lebih baik.

3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan dari PKM "PENGEMBANGAN DAN SOSIALISASI WEBSITE DESA PASIR PANJANG" dapat dirinci sebagai berikut:

Tahapan pelaksanaan dimulai dengan kegiatan membuat desain atau sketsa awal untuk menu dan susunan informasi pada website desa. Proses ini juga melibatkan pencarian literatur terkait dasar-dasar pengembangan website, termasuk mencari domain dan hosting yang dapat diandalkan. Selanjutnya, tahap pembelian domain dan hosting untuk website, serta pengaturan dasar dari website. Dalam proses ini, pendampingan dilakukan untuk membantu dalam pembuatan dan pengembangan website Desa Pasir Panjang, termasuk pengisian informasi dan tahapan finishing yang diperlukan. Dengan pendekatan ini, diharapkan website Desa Pasir Panjang dapat dikembangkan dengan baik, memenuhi standar kualitas dan kebutuhan yang diinginkan.

4. Durasi Waktu

Tabel 1. Durasi Waktu

Kegiatan	Minggu Ke-			
	1	2	3	4
Observasi dan Wawancara				
Pembuatan Desain Awal Website				
Pembelian domain dan hosting + pengeditan website dasar				
Pendampingan pengembangan website desa dan informasi desa				
Finishing dan sosialisasi website kepada perangkat desa				

Hasil

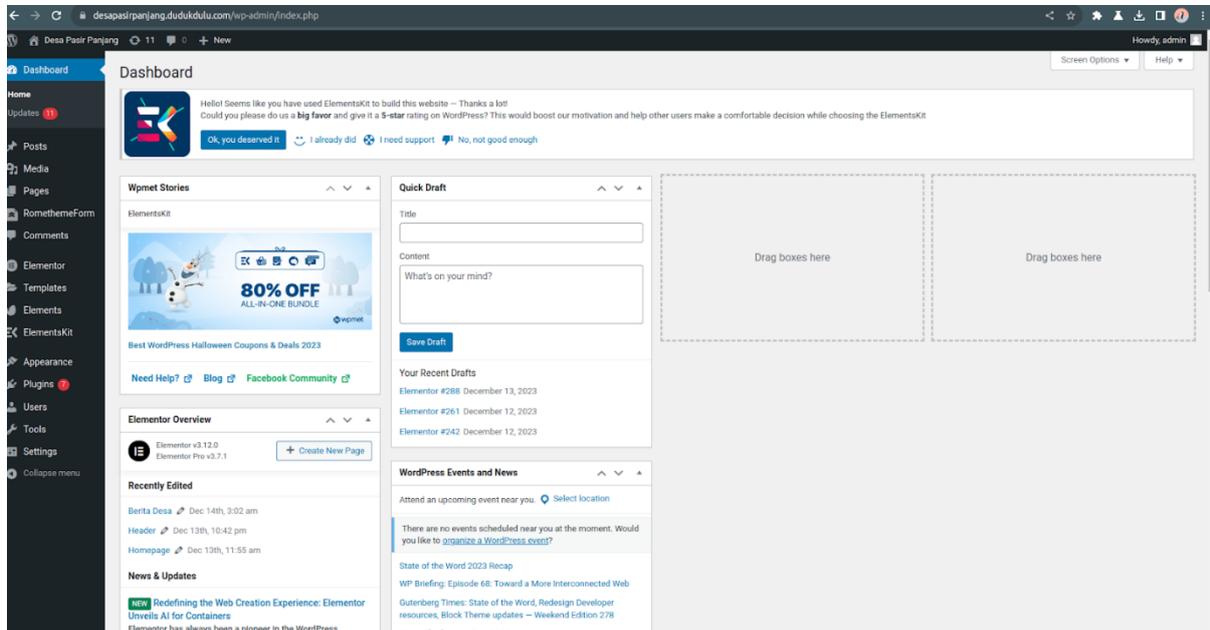
Pada minggu pertama, kami merencanakan sosialisasi program kerja terkait pengembangan website desa. Hasil dari kegiatan sosialisasi ini mendapatkan persetujuan dari kepala Desa Pasir panjang. Setelah mendapatkan persetujuan, kami melakukan observasi dan wawancara dengan perangkat desa mengenai keberadaan website desa Pasir panjang yang belum ada sebelumnya. Kami juga memverifikasi informasi ini dengan melakukan observasi terhadap website desa pasir panjang yang belum ada. Selanjutnya, kami juga melakukan observasi terkait ketersediaan informasi mengenai Desa pasir panjang dan kegiatan di dalamnya. Hasilnya menunjukkan bahwa informasi mengenai Desa pasir panjang masih sangat terbatas dan persebaran informasi tentang kegiatan dan potensi Desa pasir panjang juga masih minim.

Hasil observasi dan wawancara sebelumnya menggambarkan pentingnya keberadaan situs web untuk Desa Pasir Panjang. Untuk memperkuat rencana tersebut, tim kemudian melakukan studi literatur terkait pemilihan domain dan hosting situs web yang relevan dan terpercaya untuk desa. Hasil studi ini menghasilkan beberapa opsi domain, seperti .id, site, .gov, dan .com. Dari berbagai pilihan tersebut, tim memutuskan untuk memilih mengacu ke domain .com karena merupakan domain yang umum digunakan, mudah diingat dan diakses, relevan dengan identitas desa, dan dianggap terpercaya. Namun domain .com yg digunakan adalah berinduk ke domain sementara sambil menunggu dari kominfo agar mendapat domain government.

Tahapan pelaksanaan dimulai dengan kegiatan membuat desain atau susunan menu dan susunan informasi pada website desa. Proses ini juga melibatkan pencarian literatur terkait dasar-dasar pengembangan website, termasuk mencari domain dan hosting yang dapat diandalkan. Selanjutnya, tahap pembelian domain dan hosting untuk website, serta pengaturan dasar dari website. Dalam proses ini, pendampingan dilakukan untuk membantu dalam pembuatan dan pengembangan website Desa Pasir Panjang, termasuk pengisian informasi dan tahapan finishing yang diperlukan. Dengan pendekatan ini, diharapkan website Desa Pasir Panjang dapat dikembangkan dengan baik, memenuhi standar kualitas dan kebutuhan yang diinginkan.

Setelah mendapatkan gambaran tentang tata letak dan menu situs web, tim pengabdian membuat surel desa untuk memastikan kelancaran kebutuhan administratif berikutnya. Selain itu, tim pengabdian juga melakukan observasi awal untuk pemilihan penyedia layanan hosting yang dapat dipercaya dan memiliki banyak

keunggulan. Setelah pertimbangan, pembelian domain dan hosting dilakukan melalui penyedia layanan hosting Rumah Web. Pemilihan nama domain *desapastirpanjang.dudukdulu.com* didasarkan pada studi literatur mengenai domain dan hosting yang telah dilakukan pada tahap perencanaan sebelumnya.



Gambar 1. (Dashboard Admin)

Pada minggu ketiga pengerjaan pengembangan website, kami memutuskan untuk menggunakan Wordpress. Alasan pemilihan Wordpress adalah karena platform ini memiliki sejumlah keunggulan, termasuk berbagai template website gratis yang dapat digunakan, antarmuka pengguna yang menarik, dan manajemen website yang mudah. Proses dimulai dengan menginstal Wordpress melalui Cpanel Rumah Web, diikuti dengan instalasi tema website dan pemilihan template yang akan diatur menjadi situs web desa.



Gambar 2. Menu Website Desa

Setelah menyelesaikan langkah instalasi dan konfigurasi pada platform Wordpress, langkah berikutnya yang diambil oleh tim pengabdian adalah mengatur awal dalam proses pembuatan website. Ini melibatkan pembuatan menu sesuai dengan sketsa yang telah direncanakan, dan melakukan penyuntingan terhadap tampilan beranda serta menu-menu bawaan dari situs web yang telah dibeli, sehingga

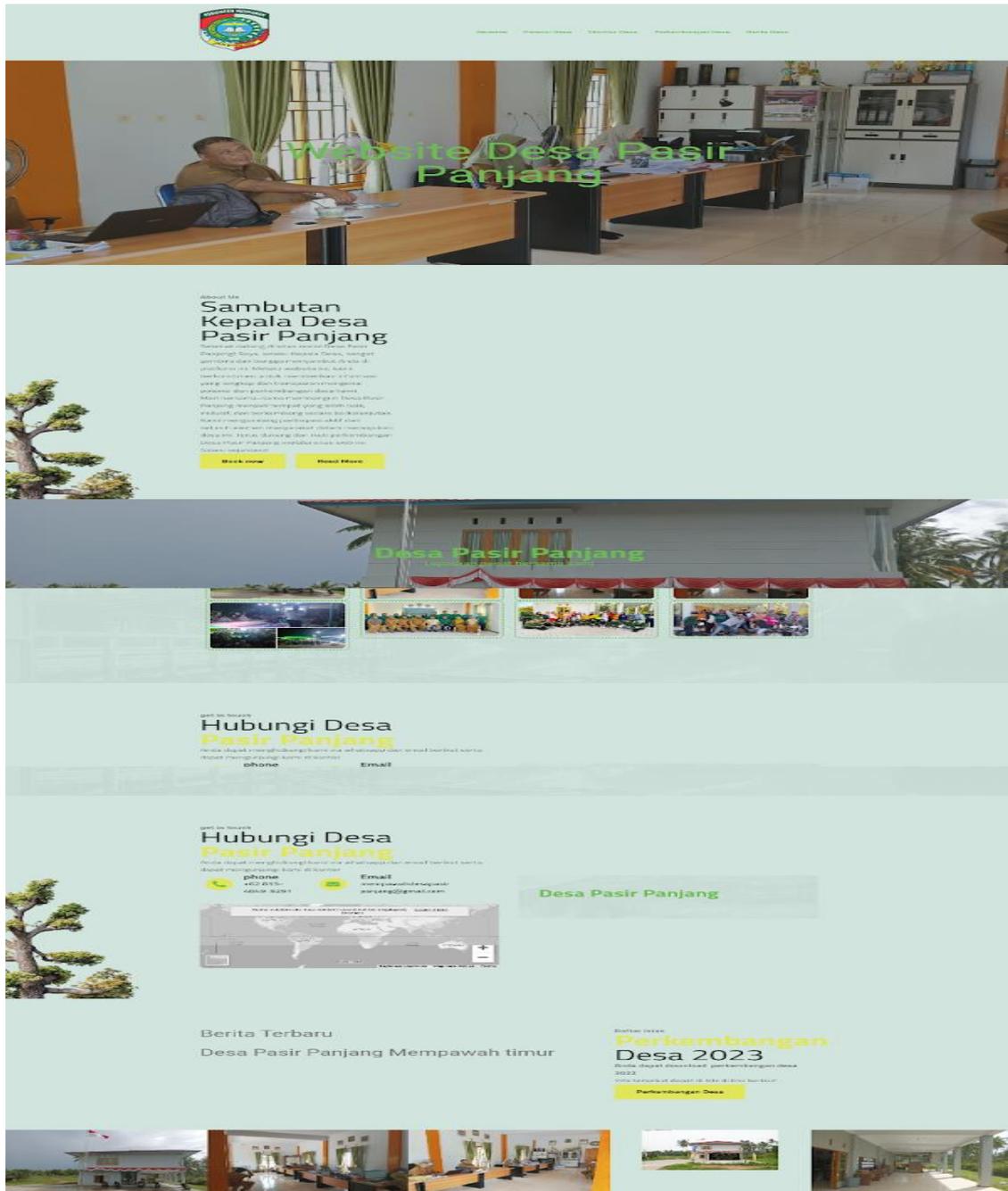
sesuai dengan rancangan awal yang telah dipersiapkan pada tahap pengembangan website desa.

Masuk ke minggu keempat, tim pengabdian melanjutkan dengan mengisi konten pada website desa. Setelah beranda dan menu situs web disesuaikan dengan rencana, kegiatan selanjutnya adalah menambahkan konten pada beranda dan menu-menu yang telah dibuat. Konten tersebut dapat berupa teks, foto, video, atau audio yang diperoleh melalui berbagai metode seperti observasi, wawancara, dan studi literatur. Sebagai contoh, untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam pengisian konten menu Sejarah Desa Samar, tim melakukan wawancara dengan sesepuh desa dan kepala desa. Untuk data administratif Desa Pasir Panjang, seperti luas wilayah dan jumlah penduduk, tim melakukan studi literatur di Balai Desa Pasir Panjang. Selain itu, sebagai contoh lain, untuk mendapatkan materi artikel tentang Usaha & Wisata, tim melakukan observasi dan wawancara terhadap warga desa yang memiliki usaha tertentu di Desa Pasir Panjang.



Gambar 3. (Galeri Desa)

Kemudian, tim pengabdian melanjutkan dengan tahap finishing pada pengembangan website desa. Proses ini dimulai dengan menyunting tatanan menu, mengganti gambar yang digunakan, mengisi konten untuk setiap menu website, dan memastikan efektivitas website saat diakses melalui handphone maupun perangkat komputer. Langkah ini sangat penting karena pada awalnya, perancangan tampilan situs web dilakukan dalam keadaan nihil konten atau hanya memuat konten bawaan. Dengan tahap finishing ini, tampilan situs web dapat diakses dengan baik oleh masyarakat.



Gambar 4. Homepage Website Desa

Tahap terakhir dalam pelaksanaan proyek ini, yang melibatkan pendampingan perangkat desa dalam mengelola situs web. Langkah ini penting karena perangkat desa memiliki peran besar dalam akses dan pengelolaan konten situs web. Pendampingan ini dilakukan mulai awal minggu keenam hingga akhir minggu keenam. Dalam sesi pendampingan ini, tim pengabdian memberikan panduan mengenai cara mengakses (log in) ke situs web dan situs penyedia layanan hosting, membuat konten website yang berkualitas, mengunggah konten, serta memantau statistik pengunjung dan interaksi situs web.



Gambar 5. Presentasi Dengan Perangkat Desa

Diskusi

Internet telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat, dan desa-desa di Indonesia pun mulai memanfaatkan teknologi ini untuk meningkatkan akses informasi dan komunikasi. Pengembangan website desa menjadi salah satu upaya untuk mewujudkan hal tersebut. Dalam Pengabdian kepada masyarakat ini membahas tentang proses pengembangan dan sosialisasi website Desa Pasir Panjang, yang dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam memanfaatkan teknologi informasi. Tulisan ini menjelaskan secara rinci tahapan-tahapan dalam pengembangan website Desa Pasir Panjang, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga finishing. Hal ini memberikan gambaran yang jelas tentang proses yang diperlukan untuk membangun website desa yang efektif dan bermanfaat bagi masyarakat.

Beberapa poin penting yang dibahas dalam tulisan ini antara lain:

- 1. Tujuan pengembangan website desa:** Meningkatkan keterbukaan informasi publik, memudahkan pertukaran informasi antara perangkat desa dan masyarakat, dan meningkatkan pelayanan desa.

2. Metode Pelaksanaan:

- a) Sosialisasi program kerja kepada kepala desa.
- b) Observasi dan wawancara dengan perangkat desa.
- c) Pembuatan desain awal website.
- d) Pembelian domain dan hosting.
- e) Pengembangan website menggunakan platform WordPress.
- f) Pengisian konten website.
- g) Finishing website.
- h) Pendampingan perangkat desa dalam mengelola website.

3. Hasil: Website Desa Pasir Panjang yang informatif, mudah diakses, dan bermanfaat bagi masyarakat.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat yang melibatkan pendampingan perangkat desa dalam pembuatan dan pengelolaan website Desa Pasir Panjang, Kecamatan Mempawah Timur, Kabupaten Mempawah, dapat dianggap sebagai sukses. Dengan adanya website Desa Pasir Panjang, semua informasi, kebijakan mulai dari perencanaan hingga hasil pengelolaan pembangunan desa dapat diakses langsung oleh masyarakat. Pendampingan ini memberikan pemahaman kepada perangkat desa mengenai pentingnya persebaran informasi di era perkembangan teknologi yang semakin pesat. Setelah kegiatan ini, perangkat desa menunjukkan keterampilan dalam mengelola, membuat, mengedit konten, dan mempublikasikan konten dalam website desa. Website Desa Pasir Panjang dapat membantu mempermudah, mempraktikkan, dan membuat proses persebaran informasi tentang kegiatan, administrasi, serta potensi Desa Pasir Panjang menjadi lebih efisien dan mudah diakses oleh masyarakat, baik dari dalam maupun luar Desa Pasir Panjang.

Pengakuan/Acknowledgement

Terima kasih kepada tim pengabdian masyarakat program studi Sistem Informasi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat, ucapkan kepada Kelompok KKN Desa Pasir panjang yang telah kebersamai tim PKM untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta memberikan bantuan dalam pelaksanaan kegiatan. Tak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada seluruh perangkat Desa Pasir Panjang atas kerja keras dan dedikasinya dalam

membantu proses pengembangan website. Website ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang mudah diakses, bermanfaat, dan *up-to-date* bagi seluruh warga Desa Pasir Panjang.

Daftar Referensi

- Liando, O. E. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penerapan Web Potensi Desa Di Desa Lalumpe Kecamatan Motoling Kabupaten Minahasa Selatan. *ABDIMAS: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 13(2).
- Nurul Anisa, C. Y., Laksono Putra, N. D., Alvaro Gideon, K. A., & Umamit, R. (2022). Sistem Informasi Wedding Organizer Berbasis WEB Menggunakan HTML. *Jurnal Pengabdian West Science*, 1(01), 25–34. Diambil dari <https://wnj.westscience-press.com/index.php/jpws/article/view/115>
- Rohaya, S. (2008). Internet: Pengertian, sejarah, fasilitas dan koneksinya. /Jurnal/Fihris/Fihris Vol. III No. 1 Januari-Juni 2008/
- Santoso, H. B., Delima, R., & Wibowo, A. (2019). Pelatihan Pengembangan Web Profil Desa bagi Aparatur Pemerintah Desa. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 41-48. Gilbert, J. R., Smith, J. D., Johnson, R. S., Anderson, A., Plath, S., Martin, G., . . . White, N. (2014). *Choosing a title* (2nd ed.). New York, NY: Unnamed Publishing.
- Santoso, H. B., Wibowo, A., Siang, J. J., Delima, R., & Chrismanto, A. R. (2021). Pemberdayaan Kewirausahaan Berbasis Teknologi Informasi Bagi Masyarakat Penyandang Disabilitas Di Gunung Kidul. *Patria: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1-11.
- Supardi, S., & Sulistyorini, E. (2020). PEMBUATAN KOMPOS ANAEROB DENGAN MENGGUNAKAN KOMPOSTER SEDERHANA YANG DITERAPKAN DI DUSUN SIDOMULYO. *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 148-154.
- Zulkarnain, I., Fauziyah, F., Lestari, D., & Whendasromo, R. G. (2024). Edukasi Kejahatan Siber (Cybercrime) Pada Warga Kelurahan Pademangan Barat Di Era Digital. *Jurnal Pengabdian West Science*, 3(05), 639–646. <https://doi.org/10.58812/jpws.v3i05.1159>